

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN

Muhammad Fadly Sofyan Mulyadi¹, Sendi Gusnandar Arnan², Ignatius Oki Dewa Brata^{3*}

^{1,2}. Universitas Widyatama, Jl.Cikutra No.204A, Kota Bandung 40125, Indonesia

Email : ¹Muhammad.fadly@widyatama.ac.id, ²sendi.gusnandar@widyatama.ac.id,

³ignatius.oki@widyatama.ac.id*

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Diterima : 02-11-2024 Direvisi : 14-11-2024 Disetujui: 25-11-2024 Publikasi : 30-11-2024

Kata Kunci:
Persediaan,
Sistem
Informasi
Akuntansi,
PIECES,
TELOS

Abstrak

Persediaan menjadi salah satu aset penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Tanpa adanya pengelolaan persediaan yang baik kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pasar/konsumen. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang dengan baik untuk memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait keadaan persediaan di gudang sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan yang ada pada CV Arghani dan menilai kinerja sistem informasi akuntansi persediaan di CV Arghani berdasarkan analisis PIECES dan analisis TELOS. Analisis PIECES menunjukkan bahwa sistem AKIS belum efektif dan akurat dalam menyajikan informasi persediaan barang di gudang. Ketidakakuratan stok dan tidak adanya kartu gudang menyebabkan kesulitan dalam memantau dan memperbarui stok secara real-time, menghambat proses penjualan.. Analisis TELOS menunjukkan bahwa, meskipun sistem ini layak secara teknis, ekonomi, hukum, operasional, dan jadwal, peningkatan back-up data diperlukan untuk keamanan data yang lebih baik. Secara keseluruhan, kinerja sistem AKIS saat ini belum mendukung operasional perusahaan secara optimal sehingga implikasi dari penelitian ini diharapkan desain yang di buat dapat membantu Kinerja Keuangan dari CV Arghani.

Keywords:
Inventory,
Accounting
Information
System,
PIECES,
TELOS

Abstract

Inventory is one of the important assets in a company's operational activities. Without good inventory management, the company is likely to be unable to meet market/consumer desires. Therefore, a well-designed inventory accounting information system is needed to provide accurate and relevant information regarding the condition of inventory in the warehouse so that it can provide useful information for management in decision making. The purpose of this study is to analyze the existing inventory accounting information system at CV Arghani and assess the performance of the inventory accounting information system at CV Arghani based on PIECES analysis and TELOS analysis. PIECES analysis shows that the AKIS system is not yet effective and accurate in presenting inventory information in the warehouse. Inaccurate stock and the absence of warehouse cards make it difficult to monitor and update stock in real time, hampering the sales process. TELOS analysis shows that, although this system is technically, economically, legally, operationally, and schedule-wise feasible, improved data back-up is needed for better data security. Overall, the performance of the current AKIS system does not support the company's operations optimally..

How to cite :

Mulyadi, M.F., Arnan, S.G., & Brata, I. O. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan. *JRAMB*, Vol(No), 101-111. doi: [https://doi.org/ 10.26486/akun.v10i2.4431](https://doi.org/10.26486/akun.v10i2.4431)



: [https://doi.org/ 10.26486/akun.v10i2.4431](https://doi.org/10.26486/akun.v10i2.4431)

URL : <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : jramb@mercubuana-yogya.ac.id

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan bagian penting dari sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data persediaan menjadi informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan (Arwati, 2014). Dalam konteks bisnis, pengelolaan persediaan yang efektif sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan mengurangi biaya yang tidak perlu (Dini dan Rekan (2024). Namun, banyak perusahaan masih menggunakan metode konvensional yang sering kali menyebabkan keterlambatan pelaporan, risiko kesalahan data, dan pemanfaatan sumber daya yang tidak efisien.

Era digitalisasi telah mentransformasi cara perusahaan mengelola operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan persediaan. Sistem informasi akuntansi persediaan menjadi komponen kritis dalam upaya perusahaan meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan asetnya. Penelitian Zhao et al. (2023) pada 180 perusahaan manufaktur di Asia menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi persediaan yang terintegrasi berhasil menurunkan biaya penyimpanan hingga 32% dan meningkatkan akurasi pencatatan persediaan sebesar 89%.

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan terbukti memberikan dampak signifikan pada kinerja operasional perusahaan. Studi longitudinal yang dilakukan Kumar et al. (2022) terhadap 250 perusahaan ritel mengungkapkan peningkatan efisiensi waktu hingga 65% dalam proses stock opname dan penurunan shrinkage (kehilangan barang) sebesar 43% setelah mengimplementasikan sistem persediaan terotomatisasi. Sejalan dengan ini, penelitian Wang dan Li (2023) pada sektor distribusi mendemonstrasikan bahwa penggunaan sistem informasi persediaan berbasis cloud dapat mengoptimalkan tingkat persediaan hingga 28% dan mengurangi stockout sebesar 54%.

Pada perusahaan Dagang dan Manufaktur memiliki perbedaan pada akun persediaan. Pada perusahaan manufaktur persediaan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu Persediaan bahan baku, persediaan dalam proses dan persediaan barang jadi, sedangkan. Pada perusahaan dagang persediaan hanya terdiri dari satu jenis yaitu persediaan barang dagang (Mulyadi, 2016). Persediaan menjadi salah satu elemen penting dalam kegiatan usaha. Tanpa adanya persediaan kemungkinan perusahaan akan mengalami resiko bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi keinginan pasar/konsumen yang meminta barang atau jasa (Heizer & Render, 2015). Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat dengan baik, agar perusahaan dapat terus menjual produknya dan memperoleh pendapatan.

Dalam konteks pengendalian internal, Chen dan Zhang (2022) mengidentifikasi korelasi positif antara implementasi sistem informasi akuntansi persediaan dengan penurunan kasus fraud. Studi mereka pada 120 perusahaan wholesale menunjukkan penurunan kasus kecurangan persediaan sebesar 71% dan peningkatan akurasi pelaporan keuangan hingga 92%. Penelitian Santos et al. (2023) memperkuat temuan ini dengan mengungkapkan bahwa perusahaan yang mengadopsi sistem terintegrasi mengalami peningkatan skor audit internal rata-rata sebesar 3.8 poin dari skala 5.

Meski demikian, implementasi sistem informasi akuntansi persediaan masih menghadapi berbagai tantangan. Park dan Kim (2023) mengungkapkan bahwa 38% perusahaan mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan sistem persediaan dengan modul akuntansi lainnya, sementara 45% menghadapi resistensi dari karyawan. Studi Ahmed et al. (2022) pada 300 UKM di kawasan Asia Tenggara mengidentifikasi bahwa keterbatasan infrastruktur teknologi (62%), kurangnya kompetensi SDM (58%), dan minimnya dukungan manajemen (47%) menjadi hambatan utama dalam implementasi sistem.

CV Arghani merupakan Perusahaan pemasok produk kopi (Othello), Flavour Powder dan sebagainya. CV Arghani menjadi pemasok produk Fast Moving Consumer Goods (FMCG) terutama pada produk kopi dan seasoning khususnya pemakaian Hotel, Restoran,

dan Café. CV Arghani saat ini memiliki Sistem informasi akuntansi persediaan yang sudah terintegrasi dengan sistem atau terkomputerisasi, yang artinya seluruh data yang masuk mulai dari pencatatan persediaan masuk, pencatatan persediaan keluar dan pencatatan pembaharuan persediaan sudah dilakukan melalui perangkat komputer. Sistem tersebut diberi nama “AKIS” atau Arghani Goods Stock & Inventory System. CV Arghani memiliki banyak variasi produk dari kedua brand yang dimilikinya, Othello dan Arbuma. Dari banyaknya produk tersebut tentunya CV Arghani harus memiliki penanganan atau pengendalian persediaan yang baik.

CV Arghani memiliki kendala yang muncul seperti pencatatan atas transaksi yang terjadi di luar sistem hal ini dikarenakan sistem AKIS ini belum terintegrasi secara online yang artinya data persediaan hanya dapat diakses melalui perangkat komputer yang digunakan oleh bagian Admin/Gudang, salah satunya ketika bagian Gudang meminta untuk re- stock atau melakukan permintaan pembelian, informasi pada sistem tidak terhubung langsung dengan bagian pembelian atau CEO, maka penyampaian informasi terkait permintaan pembelian harus dilakukan secara manual, mulai dari verifikasi dokumen hingga ke informasi penerimaan barang harus dilakukan secara manual. Hal ini dapat berakibat pada kesalahan informasi persediaan barang yang tidak akurat, terhambatnya proses transaksi seperti pencatatan persediaan, penjualan, retur dan transaksi lainnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi persediaan guna memahami bagaimana sistem ini dapat diimplementasikan dengan efektif dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.

Faktor-faktor kritis kesuksesan implementasi telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian. Lin dan Wu (2023) menemukan bahwa perusahaan dengan program pelatihan karyawan yang terstruktur memiliki tingkat keberhasilan implementasi 73% lebih tinggi dibandingkan yang tidak. Sementara itu, Rodriguez et al. (2022) menggarisbawahi pentingnya change management dan komunikasi efektif, dengan tingkat adopsi sistem meningkat hingga 82% pada perusahaan yang menerapkan strategi perubahan yang komprehensif.

Penelitian Wijaya et al. (2023) pada 150 perusahaan manufaktur menengah menunjukkan bahwa hanya 48% yang telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi persediaan secara optimal. Studi Pratama dan Santoso (2023) mengungkapkan bahwa perusahaan yang berhasil mengadopsi sistem mengalami peningkatan efisiensi operasional rata-rata sebesar 37% dan penurunan biaya inventori sebesar 31%. Berdasarkan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yakni: untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di CV Arghani dan untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi persediaan di CV Arghani

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan studi kasus atas fenomena yang terjadi khususnya terkait dengan sistem informasi persediaan di CV Arghani.

Analisis PIECES

Menurut Rahman et al (2020), analisis PIECES (performance, information, economy, control, efficiency, and service) untuk mengoreksi atau memperbaiki sistem informasi bagi pengambil keputusan dalam suatu organisasi. Dalam analisis ini terdapat enam komponen yang dapat diteliti. Performances (kinerja) Analisis PIECES merupakan kerangka kerja yang dikembangkan untuk mengevaluasi sistem informasi dari berbagai aspek kritical.

Model yang dikembangkan oleh Wetherbe ini menyediakan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi permasalahan dan peluang perbaikan sistem informasi dalam suatu organisasi. Evaluasi kinerja (Performance) dalam analisis PIECES berfokus pada kemampuan sistem dalam menuntaskan tugas-tugas yang diberikan, termasuk throughput dan waktu respon. Sistem yang berkinerja baik harus mampu memproses transaksi dengan cepat dan akurat, serta memberikan hasil yang konsisten bahkan dalam kondisi beban kerja yang tinggi. Aspek kinerja ini menjadi fondasi penting karena berkaitan langsung dengan produktivitas organisasi.

Kualitas informasi (Information) menjadi aspek vital berikutnya yang menilai karakteristik output dari sistem. Informasi yang dihasilkan harus memenuhi kriteria akurasi, ketepatan waktu, dan relevansi untuk mendukung pengambilan keputusan. Format penyajian informasi dan kemudahan akses juga menjadi pertimbangan penting karena mempengaruhi efektivitas penggunaan informasi tersebut dalam operasional organisasi. Dalam dimensi ekonomi (Economic), analisis berfokus pada evaluasi biaya dan manfaat dari sistem yang diimplementasikan. Pertimbangan mencakup biaya pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan sistem dibandingkan dengan nilai tambah yang dihasilkan. Efisiensi biaya operasional dan potensi penghematan menjadi indikator penting dalam menilai kelayakan ekonomis sistem.

Aspek pengendalian (Control) membahas mekanisme pengamanan dan integritas sistem. Sistem yang baik harus memiliki kontrol yang memadai untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak. Ini mencakup sistem otorisasi, pembatasan akses, dan prosedur backup yang menjamin keamanan dan kehandalan data. Efisiensi (Efficiency) dalam konteks PIECES mengacu pada optimalisasi penggunaan sumber daya sistem. Evaluasi dilakukan terhadap pemanfaatan hardware, pengelolaan data, dan streamlining proses bisnis. Sistem yang efisien mampu memaksimalkan output dengan meminimalkan penggunaan sumber daya, termasuk waktu dan tenaga dalam pengoperasiannya.

Komponen terakhir yaitu layanan (Service) menilai kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan penggunanya. Aspek ini mencakup kemudahan penggunaan, ketersediaan dukungan teknis, dan fleksibilitas sistem dalam mengakomodasi perubahan kebutuhan. Kepuasan pengguna menjadi tolok ukur utama dalam menilai kualitas layanan sistem.

Kerangka PIECES ini memberikan pendekatan holistik dalam mengevaluasi sistem informasi. Melalui analisis komprehensif terhadap keenam komponen tersebut, organisasi dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan mengembangkan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan. Pendekatan ini juga membantu memastikan bahwa investasi teknologi informasi memberikan nilai optimal dan sejalan dengan tujuan strategis organisasi.

Analisis TELOS

Menurut Williams, R., & Patel, S. (2020), TELOS atau Technical, Economic, Legal, Operational, and Schedule merupakan metode/kerangka kerja yang dikembangkan untuk mengevaluasi kelayakan suatu proyek atau sistem informasi. TELOS dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Technical (teknis)

Menurut Smith & Brown (2018), Kemampuan teknis mengevaluasi apakah teknisi yang ada memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk mengembangkan dan memelihara sistem tersebut.

2. Economic (ekonomis)

Menurut Dini dan rekan (2024), analisis TELOS mengevaluasi efek ekonomi dari

implementasi sistem informasi, termasuk ketersediaan dana untuk menyelesaikan proyek, biaya pengembangan, dan estimasi manfaat ekonomi yang diharapkan. Ini juga mencakup analisis biaya-manfaat, payback period (PP), dan Return on Investment (ROI) untuk menentukan apakah proyek tersebut layak dari segi ekonomi.

3. Legal (Legal)

Menurut Yogi, Jaya, & Syahid Putra, I. (2022), analisis TELOS mengevaluasi aspek hukum yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi.

4. Operational (Operasional)

Menurut Nurfitriya & Nuzul (2020)., analisis TELOS mengevaluasi kemampuan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang ada dan meningkatkan kinerja organisasi.

5. Schedule (jadwal)

Menurut Johnson & Carter (2019), analisis TELOS mengevaluasi kemampuan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang ada dan meningkatkan kinerja organisasi. Ini mencakup penilaian kemampuan sistem untuk menyederhanakan prosedur bisnis, meningkatkan kualitas keluaran, serta kemampuan sistem untuk digunakan dengan mudah oleh pekerja tanpa perlu pelatihan yang lama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode PIECES, berikut merupakan gambaran mengenai kinerja Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang dimiliki oleh CV Arghani:

Tabel 1. Hasil Analisis PIECES

No	Analisis	Teori	Temuan
1	<i>Performance</i> (Kinerja)	Sistem yang digunakan harus mampu: Memproses jumlah transaksi yang diharapkan dalam waktu yang ditentukan. Menangani peningkatan jumlah pengguna atau volume data di masa depan.	Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, sistem yang digunakan saat ini dapat memproses transaksi dengan cepat. Namun tidak untuk penggunaan jangka panjang, ada kemungkinan bahwa penggunaan micsrosoft access akan menjadi lambat, selain itu penyampaian informasi terkait adanya penjualan atau permintaan pembelian masih dilakukan secara manual.
2	<i>Information</i> (Informasi)	Sistem yang digunakan harus mampu memberikan informasi secara akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, dan konsisten.	Informasi terkait persediaan yang diberikan cukup lengkap mulai dari nama barang, kuantitas barang hingga harga pokok barang. Namun informasi terkait ketersediaan persediaan hanya berpacu

			pada sistem AKIS ketika melakukan suatu transaksi, sedangkan untuk informasi persediaan secara fisik dalam gudang masih belum akurat dengan informasi terkait persediaan dalam sistem.
3	<i>Economy</i> (Ekonomi)	Sistem yang digunakan dapat memberikan manfaat ekonomi yang nyata dan terukur, serta dapat menunjukkan keuntungan yang lebih besar dari implementasi sistem.	Sistem yang digunakan saat ini tidak terkoneksi melalui internet, sehingga apabila terjadi transaksi maka informasi tersebut harus disampaikan secara langsung, sehingga dapat mengakibatkan terhambatnya proses penjualan dan beresiko menurunkan omset penjualan pada periode tertentu.
4	<i>Control</i> (Kontrol)	Sistem yang digunakan memiliki keamanan data yang kuat dan kontrol untuk mencegah kesalahan data atau operasional.	Sistem yang berjalan saat ini tidak mempunyai sistem <i>back-up</i> yang memadai untuk pengamanan data transaksi.
5	<i>Efficiency</i> (Efisiensi)	Sistem yang digunakan dapat meminimalisir waktu, sumber daya, dan konsumsi energi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.	Jumlah persediaan dan jenis barang yang dimiliki CV Arghani cukup beragam dan banyak, namun sistem tidak dapat memberikan informasi persediaan secara akurat dan real-time, sebab masih ada proses transaksi di luar fungsi sistem informasi akuntansi, selain itu karena sistem belum terkoneksi dengan internet, maka komunikasi antar karyawan juga kurang efektif dalam penyampaian informasi.
6	<i>Service</i> (Pelayanan)	Sistem yang digunakan memiliki dukungan teknis yang memadai untuk pengguna, mudah digunakan, selalu tersedia dan fleksibel dengan perubahan kebutuhan dan lingkungan bisnis	Sistem yang digunakan saat ini merupakan sistem yang dikembangkan secara mandiri dengan menggunakan microsoft access sebagai infrastruktur sistem, sehingga untuk dukungan teknis, ketersediaan dan fleksibilitas sistem bergantung pada perancang sistem AKIS dan pemeliharaan sistem AKIS.

Sumber: Olah Data (2024)

Berdasarkan hasil analisis PIECES, sistem yang berjalan dan digunakan oleh CV Arghani dapat disimpulkan bahwa sistem AKIS masih memiliki banyak kelemahan dalam ke-enam aspek terutama dalam masalah ke-efektifan, ke-efisienan, dan ketepatan waktu dalam menyajikan informasi persediaan, sehingga diperlukan pengembangan sistem terhadap sistem yang lama untuk memenuhi kebutuhan penyajian informasi persediaan CV Arghani

Tabel 2. Hasil Analisis TELOS

No	Analisis	Teori	Temuan
1	<i>Technical</i> (Teknis)	Sistem yang dikembangkan harus: Sistem harus menggunakan teknologi yang tersedia di pasar, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem harus kompatibel dengan infrastruktur yang ada. Sistem mampu menangani peningkatan jumlah pengguna.	Sistem yang dikembangkan merupakan pengembangan dari fungsi yang disediakan oleh microsoft access. Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi persediaan (AKIS) membutuhkan spesifikasi teknis: Komputer dengan spesifikasi Processor Dual-Core 1,6 GHz; RAM 4 GB, Storage yang tersedia 4 GB. User sebagai Brainware yang menjalankan Software (AKIS). Memerlukan aplikasi tambahan yaitu Microsoft Office. Dari spesifikasi di atas CV Arghani telah memenuhi spesifikasi teknis untuk pengembangan Sistem Informasi tersebut.
2	<i>Economy</i> (Ekonomi)	Sistem yang dikembangkan harus: Menawarkan manfaat ekonomi yang jelas dan terukur. Dapat menghemat biaya operasional. Memiliki perkiraan biaya untuk pengembangan, implementasi dan pemeliharaan sistem.	Berdasarkan hasil penelitian, implementasi yang dilakukan CV Arghani dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan microsoft access sebagai <i>platform</i> dinilai lebih ekonomis dari <i>software</i> sistem informasi lainnya. Dan biaya yang dikeluarkan untuk sistem ini adalah <i>One-Time Cost</i> atau biaya satu waktu. Namun, untuk pengembangan sistem yang lebih kompleks memungkinkan biaya yang lebih besar untuk melakukan <i>update</i> /penambahan fitur pada microsoft access.
3	<i>Legal</i> (Hukum)	Sistem yang dikembangkan harus:	Sistem yang dikembangkan telah dibeli secara resmi oleh

		Mematuhi undang-undang dan regulasi yang berlaku, termasuk undang-undang privasi dan perlindungan data. Memiliki bukti atau HAKI atas sistem yang dikembangkan. Memastikan perlindungan data.	pemiliki CV Arghani. Sistem yang dikembangkan sudah sesuai dengan SOP dan undang-undang yang berlaku. Selain itu karena sistem yang dimiliki beroperasi secara <i>offline</i> maka data yang disimpan tidak akan tersebar keluar dari perusahaan. Akan tetapi, CV Arghani saat ini belum memiliki sistem <i>Back-up</i> yang memadai untuk menghindari risiko atas hilangnya data akibat bencana atau pencurian data.
4	<i>Operational</i> (Operasional)	Sistem yang dikembangkan harus: Dirancang agar mudah digunakan. Mendukung operasi sehari-hari tanpa gangguan yang signifikan. Menyediakan dukungan teknis yang memadai. Pelatihan bagi pengguna/user.	Sistem yang dikembangkan cukup membantu user/pengguna dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti penjurnalan, posting, hingga penyajian laporan keuangan. Selain itu pengembangan akan sistem AKIS ini mendapatkan adanya dukungan dari CEO dalam bentuk komitmen yang kuat terhadap sistem yang baru serta adanya kesediaan untuk melaksanakan proses transisi dari sistem lama ke sistem yang baru.
5	<i>Schedulle</i> (Penjadwalan)	Sistem yang dikembangkan harus: Memiliki waktu implementasi yang realistis dan dapat dicapai. Memastikan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dengan tepat waktu. Memiliki rencana cadangan untuk mengatasi penundaan atau hambatan yang tidak terduga.	Sistem yang dikembangkan dapat dilakukan dalam batas waktu yang telah ditetapkan oleh pemiliki CV Arghani yaitu sekitar 1 Bulan.

Sumber: Olah Data (2024)

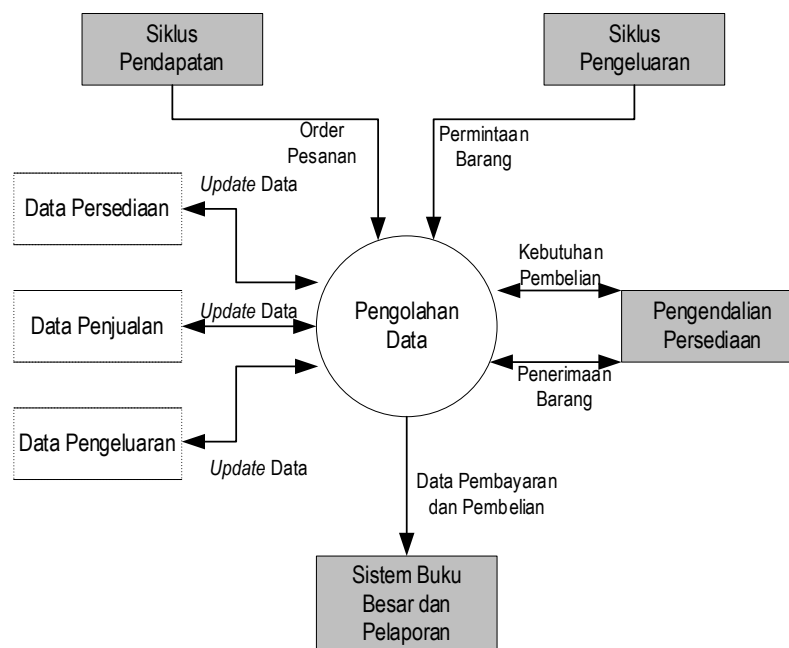
Berdasarkan hasil analisis TELOS sistem AKIS layak untuk dikembangkan terutama dari segi penyampaian informasi ke bagian-bagian yang terkait dengan siklus persediaan, selain itu sistem AKIS ini terbilang cukup ekonomis dibandingkan dengan sistem informasi

lainnya seperti MYOB ataupun Accurate yang memiliki *annual payment* atau biaya berlangganan

Pembahasan

Perangkat lunak yang digunakan CV Arghani untuk mengelola kegiatan operasionalnya mulai dari penjualan hingga pencatatan akuntansi, menggunakan perangkat lunak yang diberi nama AKIS. AKIS atau Arghani Goods Stock & Inventory System ini menggunakan Microsoft Access sebagai dasarnya. Microsoft Access ini sudah memberikan fungsi yang dapat memfasilitasi fungsi pencatatan baik digunakan oleh bagian Accounting maupun bagian Gudang dengan fungsinya masing-masing, untuk gudang sistem ini dapat membuat permintaan pembelian barang, penerimaan barang, hingga pengeluaran barang, sedangkan fungsi Accounting yaitu mulai pencatatan transaksi pembelian dan transaksi penjualan.

Fungsi yang diberikan AKIS ini cukup banyak mulai dari permintaan pembelian barang, pencatatan barang masuk, pencatatan retur pembelian, pencatatan barang keluar, pencatatan penjualan, pencatatan retur penjualan, pembaharuan persediaan, pencatatan transaksi baik pembelian dan penjualan, hingga ke Laporan Keuangan. Untuk metode penilaian persediaan yang diterapkan di CV Arghani adalah FIFO (*First In First Out*) yang artinya Metode ini mengasumsikan barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali di jual.



Sumber: Olah Data (2024)

Gambar 1. Diagram Konteks dari Sistem AKIS

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (SIAP) di CV Arghani, yang berbasis Microsoft Access dan diberi nama Arghani Goods Stock & Inventory System (AKIS), dikatakan masih belum efektif dan akurat karena, sistem ini belum mampu menyajikan informasi yang akurat dan real-time tentang persediaan barang yang sebenarnya tersedia di gudang. Berdasarkan analisis TELOS, sistem informasi akuntansi persediaan yang dikembangkan memiliki kelayakan

yang baik dari segi teknis, ekonomi, hukum, operasional, dan jadwal. Sistem ini memenuhi spesifikasi teknis yang diperlukan, ekonomis, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dukungan operasional dari pengguna dan manajemen menunjukkan bahwa sistem ini dapat diimplementasikan dengan maksimal. Namun, perlu dilakukan peningkatan pada sistem *back-up* data untuk memastikan keamanan data yang lebih baik di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Arwati, D. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Ahmed, S., Rahman, M., & Khan, F. (2022). Implementation Challenges of Accounting Information Systems in Southeast Asian SMEs: A Mixed-Method Analysis. *Journal of Information Systems Research*, 15(3), 278-295.
- Chen, H., & Zhang, L. (2022). The Impact of Integrated Inventory Information Systems on Fraud Prevention and Financial Reporting Quality. *International Journal of Accounting Information Systems*, 44(2), 167-184.
- Dini Afilla, E. S., Saputra, E., Monalisa, S., & Ahsyar, T. K. (2024). "Analisa Studi Kelayakan Sistem Informasi Penjualan pada CV. Mitra Restu Jaya Menggunakan Metode TELOS." *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Johnson, L., & Carter, M. (2019). "TELOS Framework for Assessing the Impact of Information Systems on Organizational Performance." *International Journal of Information Systems and Project Management*, 10(2), 123-135.
- Kumar, R., Singh, A., & Patel, V. (2022). Automated Inventory Systems in Retail: A Longitudinal Study of Operational Efficiency. *Journal of Retail Technology Management*, 18(4), 412-429.
- Lin, Y., & Wu, X. (2023). Critical Success Factors in Implementing Accounting Information Systems: The Role of Employee Training. *Information Systems Management Journal*, 40(2), 89-106.
- Nurfitriani, N., & Nuzul, M. (2020). "Feasibility Analysis of E-Government Services Using TELOS Method." *Jurnal Sistem Informasi*, Universitas Sembilanbelas November Kolaka
- Park, J., & Kim, S. (2023). Integration Challenges in Accounting Information Systems: A Focus on Inventory Management. *Journal of Enterprise Information Systems*, 28(1), 45-62.
- Pratama, A., & Santoso, B. (2023). Analisis Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 12(1), 78-95.
- Rahman, T. A., & Handriani, I. (2020). "Request Order System for Goods and Services Using PIECES Analysis." *International Journal of Computer Trends and Technology*, 68(9), 53-60. <https://doi.org/10.14445/22312803/IJCTT-V68I9P108>.
- Rodriguez, M., Garcia, J., & Martinez, P. (2022). Change Management Strategies in Accounting Information Systems Implementation. *Business Process Management Journal*, 29(4), 523-540.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Salemba Empat.
- Santos, F., Silva, M., & Oliveira, R. (2023). Internal Control Enhancement Through Integrated Inventory Systems. *Journal of Internal Control and Audit Studies*, 25(2), 156-173.
- Smith, J., & Brown, A. (2018). "Applying the TELOS Framework for Evaluating

-
- Information Systems in Healthcare." *Journal of Healthcare Information Management*, 32(4), 45-52.
- Wang, H., & Li, Y. (2023). Cloud-Based Inventory Management Systems: Impact on Supply Chain Performance. *International Journal of Supply Chain Management*, 16(3), 234-251.
- Wijaya, D., Suharto, R., & Prasetyo, H. (2023). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 14(2), 167-184.
- Williams, R., & Patel, S. (2020). "Using the TELOS Framework to Evaluate the Success of ERP Implementations." *Journal of Enterprise Information Management*, 33(5), 1024-1036.
- Yogi, M., Jaya, I. D., & Syahid Putra, I. (2022). "Analisis Kelayakan Sistem Informasi Inventaris Kantor di PT. Telkom Indonesia Palembang dengan Menggunakan Metode TELOS." *Jurnal Sains dan Teknologi*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Zhao, L., Chen, K., & Wu, J. (2023). Integrated Inventory Management Systems: Evidence from Asian Manufacturing Companies. *Asian Journal of Information Technology*, 22(1), 45-62.